

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Pahala Ketintang dari 30 Mei hingga 2 Juli 2022, sangat memberikan dampak kepada calon Apoteker sehingga dapat memahami terkait fungsi, peran, posisi serta tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.

1. Calon Apoteker memahami tentang peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon Apoteker memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta wawasan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Calon Apoteker memiliki pemahaman tentang pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dalam praktik kefarmasian di Apotek.
4. Calon Apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
5. Calon Apoteker melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan praktik kefarmasian di Apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Pahala Ketintang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
2. Mahasiswa Apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan sehingga apoteker dapat aktif belajar pelayanan kefarmasian termasuk memberikan komunikasi, informasi, dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.
3. Mahasiswa Apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh Apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Brayfield, A., 2014. *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press. London.
- McEvoy, G. K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R. AHFS Drug Information. Bethesda: American Society of Health System Pharmacist. 2011. Print
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Aptek.” (2017). Print.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.” (2016). Print.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.” (2018). Print.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan *Telemedicine* Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.” (2019). Print.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.” (2009). Print.
- Stone, N.J., Robinson, J., and Lichtenstein, A.H., 2013, ACC/AHA Guideline on the Treatment of Blood Cholesterol to Reduce Atherosclerotic Cardiovascular Risk in Adults : A Report of the American College of Cardiology/American Heart

Association Task Force on Practice Guidelines, *ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline*, 1-84.

Undang-Undang RI. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.” (2009). Print.

Undang-Undang Dasar RI. “Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.” (1945). Print.

Undang-Undang RI. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.” (2014). Print.

Wagner, A.M., Jorba, O., Bonet, R., Ordonez-Llanos, J., and Perez, A., 2003, Efficacy of Atorvastatin and Gemfibrozil, Alone and in Low Dose Combination, in the Treatment of Diabetic Dyslipidemia, *The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism*, **88**(7): 3212–3217.